Jurnal skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAG\_2021

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI OBJEK WISATA DI SUSUN PUTAK DESA LOADURI ILIR KRCAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**OLEH:**

**YORI FEBRIANTI**

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui potensi yang dapat di kembangkan melalui objek wisata yang barada didusun putak desa Loaduri Ilir kecamatan Loajanan Kabupaten Kutaikartanegara. Dengan tujuan (1) Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak swasta dalam pengembangan obyek wisata yang ada didusun putak. (2) Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan penelitian kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian adalah Kawasan obyek wisata di dusun Putak Loa Duri Ilir cukup berpotensi untuk dilakukan pengembangan wisata, dan potensi yang terdapat di kawasan wisata.

**Abstract:**

This study aims to determine the potential that can be developed through a tourist attraction located in the Putak hamlet, Loaduri Ilir village, Loajanan district, Kutaikartanegara district. With the aim of (1) providing input for the local government and the private sector in the development of existing tourism objects in the village of Putak. (2) As information for those who need it and for future research. This study uses quantitative research methods. The result of the research is that the tourism object area in the hamlet of Putak Loa Duri Ilir is quite potential for tourism development, and the potential contained in the tourist area.

**[[1]](#footnote-1)**

 **PENDAHULUAN**

**Latar belakang**

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu pengelolaan sumber daya alam yang semestinya dilakukan, karena mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia diantaranya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yang melaksanakan pengembangan pariwisata tersebut.

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki potensi di sektor Pariwisata, salah satunya Kabupaten Kutai Kartanegara desa Loaduri Ilir tepatnya Dusun Putak memiliki objek wisata sejarah yang sangat menarik untuk dikunjungi, dusun putak merupakan suatu dusun yang berada di dalam desa loaduri ilir, namun wisata ini belum dikembangkan secara spesifik dan mulai dikembangkan lagi setelah tahun 2017 akhir. Di dusun putak merupakan dusun yang mayoritas penduduk disana adalah suku Dayak Tonyoi-Benuaq. [[2]](#footnote-2)

[[3]](#footnote-3)

Di dusun yang masih sangat kental dengan kebudayaan memiliki potensi yang besar untuk bisa tetap melestarikan budaya bangsa indonesia ini dan dusun putak sendiri memiliki beberapa objek wisata yaitu yang pertama objek wisata [[4]](#footnote-4)rohani yang sudah sangat terkenal di masyarakat luas yaitu wisata Rohani Bukit Rahmat yang dimana disana adalah objek wisata Rohani Katolik yang dimana di kelola oleh Suster atau Biarawati namun objek wisata ini sudah lama berdiri dan disana sangan bersifat pribadi karna bukit rahmat sendiri dikelola jauh sebelum wisata-wisata lain nya. Lalu yang kedua adalah objek wisata Batu Dinding Tapa, objek wisata ini yang berjarak sekitar 10km dari ojek wisata rohani bukit rahmat perjalanan hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki karena jalan yang menanjak dan berlikaliku untuk sampai kesana dibutuhkan waktu kurang lebih kurang lebih 1-2 jam. panorama alam disekitar kawasan batu dinding yang terdiri dari tebing dan banyak ditumbuhi pepohonan yang berusia ratusan tahun, membuat hawa di daerah itu semakin sejuk dan dingin.Obyek Wisata yang ada di Dusun Putak mempunyai cukup potensi untuk di kembangkan karena kawasan wisata ini terletak tidak jauh dari ibu kota Kalimantan Timur yaitu Tenggarong, Samarinda dan beberapa kota sekitar seperti Penajam Pasir Utara, Balikpapan dan lain-lain. Objek Wisata di Dusun Putak mempunyai cukup potensi untuk di kembangkan karena kawasan wisata ini terletak tidak jauh dari dusun sehingga akses untuk menuju ke tempat wisata ini sangat mudah di jangkau oleh wisatawan, selain akses yang mudah di jangkau kawasan wisata ini juga memiliki daya Tarik tersendiri di karenakan kondisi alam yang masih alami.

**Rumusan Masalah:**

Rumusan masalah adalah bagian penting dalam makalah atau laporan. Dengan adanya rumusan masalah dalam sebuah makalah atau laporan maka akan menjawab permasalahan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai rumusan masalah makalah dan cara membuat rumusan masalah. Menurut Sutrisno Hadi (1973:3) didalam buku pengembangan strategi Masalah adalah kejadian yang menimbulkan pertanyaan kenapa dan mengapa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata yang ada di dusun putak desa Loaduri Ilir kecamatan Loa Janan kabupaten Kutai Kartanegara. berdasarkan potensi yang dimiliki.
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata yang ada di dusun putak desa Loaduri Ilir kecamatan Loa Janan kabupaten Kutai Kartanegara.

**Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui potensi yang dapat di kembangkan melalui objek wisata yang barada didusun putak desa Loaduri Ilir kecamatan Loajanan Kabupaten Kutaikartanegara.

**Manfaat Penelitian**

1. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak swasta dalam pengembangan obyek wisata yang ada didusun putak.
2. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan penelitian kedepannya

 **KERANGKA DASAR TEORI**

**Teori Dan Konsep**

Sebelum penulis membahas teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakakn beberapa pendapat mengenai teori itu sendiri. Menurut Kerlinger (Sugiono, 2015 : 41) mengemukakan bahwa *theory is a interrelated construct (concept), definition, amd preposition that present a systematic view of fenomena by specifying relations among variabels, with purpose of explaning and predicting the penomena.* Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk mellihat fenomena secara sistematisk, melalui spesikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Berdasarkan pendapat di atas, maka dasar teori dan konsep yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori startegi dan pengembangan atau yang di kenal juga dengan sebutan *strategy and development.* Berdasarkan pendapat dari Siagian (2004:183) strategy and development didalam bukunya sebutan *strategy and development.* strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak yang di implemntasikan oleh seluruh jajaran oleh seluruh organisasi dalam rangka pencapaian organisasi tersebut. Sedangkan, konsep pengembangan, penelitian yang memiliki tujuan menghasilkan dan mengembangkan protipe, desain, materi pembelajaran, media, alat evaluasi, pendidikan dan sebagainya. [[5]](#footnote-5)

Strategi merupakan suatu pedekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan.

 Serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Strategi mepunyai perbedaan dalam taktik yang dimilikinya, ruang lingkup lebih sempit serta waktu yang dimiliki lebih singkat, meskipun secara umum orang sering mencampur adukan ke dua kata itu. Pengertian Umum Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Pengertian Khusus Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Adapun menurut para ahli strategi adalah; Menurut Siagaan (2771:654) *didalam buku pengertian dan jenis strategi 2008* strategi adalah serangkaian keputusan sarta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh menejemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi.[[6]](#footnote-6)

[[7]](#footnote-7)untuk pencapaian tujuan organisasi. Menurut Craig dan (Grant117:92) didalam buku”*organisasi dan strategi*. Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan dalam jangka panjang. (Pearce) Menurut Pearce Strategi adalah suatu rencana dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu. (Carl Von Clausewitz 123:73) *didalam buku Stategi dan pengembangan* adalah suatu pengetahuan terhadap penggunaan pertempuran, agar dapat memenangkan sebuah peperangan. [[8]](#footnote-8)

Dan perang itu sendiriialah kelanjutan dari politik Strategi merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar bisa tercapai segala misinya Strategi merupakan ala untuk mencapai suatu tujuan tertentu strategi juga merupakan, seperangkat hipotesis dalam model hubungan cause dan effect yaitu hubungan yang bisa diekspresikan dengan hubungan antara if dan then.(Scholes dan Johnson 239:97) *di dalam buku” serangkaian strategi”*Strategi merupakan arah dan ruang lingkup dari organisasi atau lembaga dalam jangka panjang. Yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan pasar. A.Halim didalam bukunya tentang Strategi dan pengembangan mengemukakan strategi yakni cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi dan kemampuan internal serta sumber daya, Strategi merupakan suatu cara untuk dapat mencapai tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi adalahdimana suatu organisasi baik swasta atau pemerintah akan memperoleh suatu tujuan, taktik atau atau strategi sesuai dengan kekuata kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

 **Pengertian Strategi**

Strategi merupakan suatu pedekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Strategi mepunyai perbedaan dalam taktik yang dimilikinya, ruang lingkup lebih sempit serta waktu yang dimiliki lebih singkat, meskipun secara umum orang sering mencampur adukan ke dua kata itu. Pengertian Umum Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Pengertian Khusus Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Adapun menurut para ahli strategi adalah; Menurut Siagaan (2771:654) *didalam buku pengertian dan jenis strategi 2008* strategi adalah serangkaian keputusan sarta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh menejemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi. Menurut Craig dan (Grant117:92) didalam buku”*organisasi dan strategi*. Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan dalam jangka panjang. (Pearce) Menurut Pearce Strategi adalah suatu rencana dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu. (Carl Von Clausewitz 123:73) *didalam buku Stategi dan pengembangan* adalah suatu pengetahuan terhadap penggunaan pertempuran, agar dapat memenangkan sebuah peperangan.

**Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Strategi**

Disetiap strategi pastinya akan ada sebuah faktor yang mempengaruhinya. Disini penulis akan memberikan penjelasan tentang faktor strategi yang mempengaruhi pengembangan. Sumber daya alam (SDA), SDA adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan, jika SDA mencangkupi dan dimafaatkan sebaik-baiknya.

**Faktor-Faktor Kegagalan Straregi**

Salah satu aspek penting dalam pengembangan organisasi adalah bagian terpenting yaitu strategi jika strategi yang gunakan salah itu bisa menggagalkan strategi tersebut berikut adalah beberapa faktor-faktor yang menggagalkan strategi: (1);Ancaman Pendatang BaruDalam bidang industri, perusahaan yang membawa kapasitas baru serta ingin mendapatkan pangsa pasar yang laba dan baik, namun itu semua sangat tergantung pada kendalan atau rintangan yang ada disekitarnya. (2); Daya Tawar Menawar Pemasok Dalam suatu industri, pemasok juga dapat menajdi sebuah mancaman, sebab pemasok bisa saja menaikan harga produk yang ia jual atau menguragi suatu kualitas produk. Bila harga produk pemasok baik maka harga pokok perusahaan akan ikut naik sehingga akan menaikan harga jual produk tersebut. Bila harga jual produk naik maka dengan kesesuaian hukum permntaan, permintaan akan turun. Begitu juga bila pemasok menrunkan kualitas produk, maka kualitas produk penghasil juga akan turun, sehingga dapat mengurangi kepuasan pelanggan atau konsumen.

[[9]](#footnote-9)

(3); Daya Tawar Menawar Pembeli Pembeli akan selalu berusaha untuk bisa mendapatkan produk dengan kualitas yang sangat baik serta dengan harga yang murah. Sikap pembeli yang seperti ini berlaku secara universal serta memainkan peran yang cukup menentukan untuk perusahaan. Bila produk dinilai harganya jauh lebih tinggi dari kualitasnya (harga tidak mencerminkan yang semestinya) maka pembeli tidak akan membeli produk perusahaan tersebut.

**Teknik Analisis Data**

Untuk membahas rumusan masalah pertama di kaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan cirri-ciri atau karakteristik yang ada di lokasi penelitian. Analisis Potensi Wisata Analisis ini sebagai alat dalam melihat seberapa besar potensi yang ada untuk dinikmati para wisatawan yang meliputi atraksi, amenitas atau sarana dan prasarana, aksesbilitas dan publikasi/informasi yang dibutuhkan para wisatawan. Terdapat beberapa indikator yang mendukung.

Untuk membahas rumusan masalah yaitu mengenai strategi pengembangan berdasarkan potensi yang di miliki obyek wisata di dusun putak kutai kartanegara dengan menggunakan analisis SWOT, adapun penjelasan tentang analisis SWOT yaitu, analisis SWOT adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan analisis strategis. Menurut Robert Simbolon, (1999), analisis SWOT merupakan suatu alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis alas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam lingkungan internal dan eksternal pada dasarnya terdapat empat unsur yang selalu dimiliki dan dihadapi, yaitu secara internal sejumlah Kekuatan (strengths) atau sumberdaya, keterampilan atau keunggulan lain yang relative terhadap pesaing yang berasal dari dalam dan kelemahan-kelemahan (weaknesses) atau keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya,keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinelja efektif suatu sistem, dan secara ekstemal akan berhadapan dengan berbagai Peluang (opportunities) atau situasi / kecenderungan utama yang menguntungkan berasal dari luar, dan ancaman - ancaman (threats) situasi / kecenderungan utama yang tidak menguntungkan berasal dari luar. Faktor - faktor strategis internal dan ekstemal diberi bobot dan nilai (rating) berdasarkan pertimbangan professional (Professional Juggment). Pertimbangan professional adalah pertimbangan berdasarkan kelebihan, kompeten dengan sesuatu yang dipertimbangkannya (R.Simbolon, 1999: 345). Dalam melakukan pertimbangan profesional pada analisis faktor strategis internal dan eksternal memiliki pembatas. Pembobotan pada lingkungan internal tingkat kepentingannya didasarkan pada besamya pengaruh faktor strategis terhadap posisi strategisnya, scdangkan pada lingkungan ekstemal didasarkan pada kemungkinan memberikan dampak terhadap faktor sxmtegisnya (Freddy Rangkuti` 2001 : 22 - 24). jumlah bobot pada masing - masing lingkungan internal dan ekstemal harus :

***berjumlah = l (satu) :***

***Skor total internal total bobot kekuatan total bobot kelemahan = l***

***Skor total ekstemal total bobot peluang + total bobot ancaman = l***

Sedangkan nilai bobot menurut Freddy Rangkuti (200] : 22 24) dan Diklal Spama (2000 1 13 - 14) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

***“Skala 1.0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting)”***

Besarnya rata - rata nilai bobot tergantung pada jumlah faktor strategisnya (5-l0 faktor strategis) yang dipakai. Nilai rating berdasarkan besamya pengaruh faktor strategis terhadap kondisi dirinya (Freddy Rangkuti, 2001 : 22 24) dengan ketentuan sebagai berikut ; Skala mulai dari 4 (sangat kuat), 3 (kuat), 2 (kurang kuat) sampai dengan l (tidak kuat / lemah). Variabel yang bersifat positif (variabel kekuatan dan peluang) diberi nilai dari l sampai dengan 4 dengan membandingkan dengan rata - rata pesaing utama / kondisi wilayah didaerah lain. Sedangkan variable yang bersifat negative kebalikannya, jika kelemahan dan ancaman besar sekali (dibanding dengan rata rata pcsaing sejenis) nilainya adalah I, sedangkan ancaman kecil di bawah rata - rata pesaingnya nilainya adalah 4.

Matrik SWOT adalah matrik yang mengintraksikan faktor strategis internal dan eksternal. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimiliki. Hasil dari interaksi faktor strategis internal dengan ekstemal menghasilkan alternative-alternative strategi. Matrik SWOT menggambarkan berbagai altemative strategi yang dilakukan didasarkan hasil analisis SWOT. Strategi SO adalah strategi yang digunakan dengan memanfaatkan / mngoptimalkan kekuatan yang dimilikinya untuk memanfaatkan sebagai peluang yang ada. Sedang strategi WO adalah strategi yang digunakan seoptimal mungkin untuk meminimalisir kelemahan. Strategi ST adalah strategi yang digunakan dengan memanfaatkan / mengoptimalkan kekuatan untuk mengurang berbagai ancaman. Strategi WT adalah strategi kelemahan dalam untuk mengurangi kelemahan dalam rangka yang digunakan meminimalisir / menghindari ancaman.

 **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menyatakan pokok permasalahan apa yang menjadi pusat perhatian atau tujuan dalam penelitan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah ; Menganalisa Strategi pengembangan objek wisata di dusun putak berdasarkan potensi yang dimiliki diantaranya adalah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. . Penulis memberikan batasan variabel atau fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Analisis Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan menganalisa tentang : (A) Strategi internal: Kekuatan: (B); Sumber daya manusia Sumber daya alam (C); Keunggulan (D); Keterampilan. Kelemahan: (A); keterbatasan sumber daya manusia (B); keterbatasan keterampilan. (2) Strategi eksternal Peluang : dukungan dari pemerintah daerah Ancaman : hal-hal yang berasal dari luar Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. (1) untuk membatasi study yang berarti bahwa dengan adanya fokus penelitian, maka oenentuan tempat penelitian menjadi layak (2) untuk menyaring informasi yang mengalir sehingga ruang lingkup yang diteliti lebih terarah.

**Pengertian Pengembangan**

 Penelitian dan Pengembangan Menurut Gay (1990:273) didalam buku *“Development and work”* merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk atau sistem, agar menjadi paling efektif untuk dipakai dalam suatu lembaga, sekolah, dan bukan untuk menguji teori tersebut. Penelitian Pengembangan Selain itu, tentang pengertian penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan sebagai berikut: Penelitian Pendidikan dan Pengembangan atau Researce and development merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan juga memvalidasi suatu produk dari pendidikan tersebut Penelitian Pengembangan Kemudian definisi penelitian pengembangan dari Seals dan Richey yaitu suatu pengkajian sistematik Terhadap pendesain, pengembangan, serta evaluasi dari suatu program, proses, serta produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validasi, kepraktisan, dan juga efektifitas.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitan**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan dilapangan. Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

**Subyek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden adalah pihak pihak yang dijadikan segabai sample dalam sebuah penelitian termasuk penjelasan megenai populasi, sample dan teknik sampling (acak atau non acak yang digunakan). Subyek penelitian adalah tempat dimana data untuk vaiabel penelitian diperoleh (Arikunto 2010).

. Untuk itu para responden atau informan yang dipilih adalah :

1. Bapak Marselinus Loq Ketua Pokdarwis Loaduri Ikir
2. Bapak Andi Christian yang merupakan anggota Pokdarwis

**Hasil penelitian dan pembahasan**

Dalam Analisis strategi pengembangan Potensi Objek Wisatadi Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan potensi di dusun memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat bagaimana kegiatan pembanguan dusun dapat berjalan secara efektif. Partisipasi masyarakat bisa muncul melalui kelompok-kelompok lembaga swadaya masyarakat, kelompok-kelompok adat, ataupun satuan-satuan masyarakat yang lebih kecil. Oleh karna itu, tanpa adanya partisipasi, maka dipastikan suatu daerah tidak akan bisa melaksanakan pembangunan dengan baik. Dalam hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa masyarakat bukan hanya sebagai pelaksana pembangunan, tetapi masyarakat juga berperan sebagai perencana dan pengontrol dalam berbagai program pembangunan yang ada.

**Penutup**

**Kesimpulan Dan Saran**

 Berdasarkan hasil penelitian terhadap Analisis Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata Di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kawasan obyek wisata di dusun Putak Loa Duri Ilir cukup berpotensi untuk dilakukan pengembangan wisata, dan potensi yang terdapat di kawasan wisata: Bukit Rahmat, Air Terjun Bukit Sekilo, dan Batu Dinding Tapa dengan Strategi strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada di Dusun Putak serta Keadaan alam yang masih terjaga di tinjau dari segi keadaan alam maka, obyek wisata cukup berpotensi untuk di kembangkan karena memiliki keadaan alam yang masih terjaga sehingga wisatawan yang berkunjung ke tempat ini akan merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata.

**Saran**

Saran dalam pengembangan obyek wisata di Dusun Putak Desa Loaduri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara antara lain sebagai berikut :

Untuk Pemerintah Dalam pengembangan obyek wisata perlu ditingkatkan peran serta pemerintah guna memaksimalkan pengembangan wisata, yang paling terutama yang perlu diperhatikan adalah jaringan internet yang belum ada yang bisa saja menghambat pengembangan objek wisata. Obyek wisata. Di Dusun Putak mempunyai potensi yang cukup besar untuk di kembangkan sehingga pemerintah harus lebih konsisten dan bergerak cepat dengan memaksimalkan potensi yang ada sehingga pengembangan wisata berkembang dengan cepat.

**Daftar pustaka**

BUKU

Fandeli, c. 1995. “Dasar - dasar manajemen kepariwisataan Alam”, Liberti Yogyakarta

Pendit, N.S.1994. “Ilmu Pariwisata Sebuah pengantar Perdana” Pradnya Paramitha Jakarta

Pinata, 1 Gede dan I ketut Surya Diarta. 2009. “pengantar Ilmu pariwisata” Yogyakarta

Suyitno, 1997. “Perencanaan Wisata”. Kanisius. Jogyakarta.

Suwantaoro, G. 1997. “Dasar-dasar Pariwisata”. Andi. Yogyakarta.

Yoeti, A. O. 1982. “Pengantar Kepariwisataan”, Sebuah Pengantar Perdana, Pradya Paramitha,

Sutrisno Hadi (1973:3) didalam buku pengembangan strategi

(David, p.231, 2004). Dalam buku pengertian kan konsep strategi organisasi. Jakarta

Kerlinger (Sugiono, 2015 : 41) dalam buku ”konsep dan pengertian pariwisata" jakarta

Siagian (2004:183) dalam buku strategy and development.

Bandung

Strategi Umum Michael Porter) Menurut Porter, didalam buku competive strategy

Siagaan (2771:654) didalam buku pengertian dan jenis strategi. 2008 bandung

(Craig dan Grant 113:92) didalam buku”organisasi dan strategi. 1993

Sugiyono (2013:7) didalam buku Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, jakarta

(Carl Von Clausewitz 123:73) didalam buku “Stategi dan pengembangan”

(Scholes dan Johnson 239:97) di dalam buku” serangkaian strategi”. 2008

Sujadi (2003:572) didalam buku pengembangan pariwisata. Bandung

Mathieson & Wall (1982) Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas yang berupa aktivitas perpindahan orang untuk sementara waktu

Freddy Rangkuti (200] : 22 24) dan Diklal Spama (2000 1 13 - 14) dalam buku tentang rangkaian analisis SWOT Jakarta.2011

Gay (1990:273) 2009 didalam buku “Development and work”

(yoeti, 1996: 172) “Angkasa bandung” 2016

Jendela Pariwisata. Angelina Sondakh Kesaint Blanc .2010.

(R.Simbolon, 1999: 345). Dasar-Dasar Pariwisata. 2014

(Freddy Rangkuti` 2001 : 22 - 24). Didalam buku Cara Mudah Memahami dan Mengembangkan Pariwisata Indonesia. 2007

((Yeoti 554:65) dibuku pengembangan organisasi. 2001

Sujadi (2003:572) didalam buku pengembangan pariwisata.2010

Tika, Zainuddin, 2012. “Bantaeng Butta Toa”. Lembaga Kajian & Penulisan

1. Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-1)
2. Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-2)
3. Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-3)
4. [↑](#footnote-ref-4)
5. Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-5)
6. Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-6)
7. [↑](#footnote-ref-7)
8. 7 Jurnal skripsi yori febrianti 17.095 Analisis Strategi Pengembagan Potensi Objek Wisata di Dusun Putak Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara. [↑](#footnote-ref-8)
9. [↑](#footnote-ref-9)